BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pondok pesatren tentunya tidak lepas dari pembahasan mengenei ilmu agama, karena pondok pesantren merupakan pembinaaan atau pendidikan agama islam yang tertua diIndonesia.

Sebagai lembaga keagamaan pondok pesantren merupakan pusat perhatian masyarakat desa pada umumnya masih bersifat tradisional dan selalu memikirkan tentang kemajuanagama, bila dibandingkan dengan masyarakat kota.Pondok pesantren banyak memberi pembinaan pada santri agar mereka menjadi orangyang berkepribadian tinggi dan bertanggung jawab atas agama, nusa dan bangsa.

Pondok pesantren Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1974 ini atas ide bapak Muchlis Sulaiman. Dengan ide bapak Muchlis tersebut pondok pesantran Muhammadiyah berkembang dan berhasil membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlaq mulia serta mencerminkan pribadi muslim yang sejati.

Keberadaan pondok pesantren Muhammadiyah yang ada didesa Babat mendapat dukungan positif dari masyarakat. Dengan kebersamaan antara masyarakat dan kyai, pondok pesantren Muhammadiyah aman dari ancaman orang-orang tidak bertanggung jawab.

Pondok pesantren Muhammadiyah sebagian santrinya -

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari Babat, sebagian juga dari luar Babat. Disamping itu santri-santrinya masih duduk dibangku sekolah. Siswa-siswi itu selalu menekuni pelajaran yang mereka peroleh dari sekolah, juga pelajaran yang mereka peroleh dari pondok, dan mereka selalu mentaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh pengurus pondok pesantren Muhammadiyah tersebut.[I]

Dengan berdirinya pondok pesantren Muhammadiyah tersebut nampak bahwa masyarakatnya telah berubah. yang mana dulunya mereka menganggap bahwa agama Islam adalah agama tinggalan nenek moyang, setelah adanya pondok tersebut mereka sadar. Saat itu masih dipengaruhi adanya animisme dan dinamisme. Setelahdiadakan penyuluhan dan pengajian agama dari tokoh masyarakat (kyai), akhirnya sedikit demi sedikit mereka mengetahui bahwa agama Islam itu benar-benar agama Allah, yang dibawa nabi Muhammad sebagai penyempurna agama-agama yang terdahulu.

Pondok pesantren merupakan tumpuan ilmu agama. Disini pondok pesantren semata-mata hanya sebagai lembaga keagamaan saja, tetapi pondok pesantren juga merupakan tempat penyebaran agama Islam. Karena banyak tokoh- tokoh sebagai pemimpin umat yang berhasil berjuang demi tegaknya Islam dan berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Misalnya K.H.A. Dahlan dan K.H.Hasyim Asy'ari.

[I] Wawancara dengan bapak Amrozi Mufida, Salah satu pengurus pondok pesantren Muhammadiyah Babat, pada tanggal 7 Oktober 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didalam pondok pesantren kyai mempunyai peranan penting. Yang mana kyai dalam menjalankan tugasnya mereka berdasarkan atas pengakuan dan kepercayaan masyarakat dan bertanggung jawab pada gagasan serta presepsi tokoh masyarakat dan rakyat.

Karakteristik yang terlihat didalam dunia pesantren berbeda jauh dengan karakteristik dalam dunia pendidikan (sekolah atau universal). Dunia pesantren biasanya loyalitas, penghormatan dan kepatuhan santri pada kyai sangatlah nampak jelas. Sedangkan di universitas sering terjadi demonstrasi antar mahasiswa dengan rektor.[2]

Masalah keagamaan masyarakat bukan tanggung jawab ulama' saja tetapi sebagai mata rantai yang saling berkaitan antara ulama'dan masyarakat setempat.

Islam agama universal yang isinya menyangkut aspek kehidupan manusia, dimana Islam sendiri tidak mengenal pemisah antara kehidupan akhirat dan kehidupan dunia. Nilai Islam pada hakekatnya bersifat mengatur sistem kehidupan-sosil,politik, ekonomi dan budaya. Jadi suatu pondok pesantren tidak ada salahnya apabila memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat umum disamping materi yang bersifat-keagamaan.

Pondok pesantren tidak diharapkan terpaku pada

---

[2]Majalah Suara Muhammadiyah, Selamat Jalan Pak A.R. No.7. Th. Ke 80, hlm. 34.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian masalah-masalah ke-Islaman yang tradisional saja, tetapi juga membuka kemungkinan yang terjadi dalam masyarakat, sehingga dapat memberikan arahan pada umat dalam perubahan sosial yang terjadi.[3] Pengarahan-pengarahan yang dimaksud adalah yang bersifat relijius yang selalu mengikuti perubahan zaman tetapi tidak meninggalkan Nash-nash yang ada.

Dengan demikian penulis,imgin meneliti hal- hal-yang berkaitan dengan pondok pesantren Muhammadiyah, peranan kyai terhadap kehidupan keagamaan atau menjalankan syariat-syariat Islam di kelurahan Babat.Apakah masyarakat Islam di Babat sudah benar-benar menjalankan agama Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits atau menyimpang, atau bahkan mereka bertambah murtad. Atas dasar itulah penulis mengambil topik yang berjudul " STUDY TENTANG PERANAN PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH TERHADAP KEHIDUPAN KEAGAMAAN MASYARAKAT BABAT KECAMATAN BABAT KABUPATEN - LAMONGAN,"

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut diatas maka dapatlah dirumuskan masalah, diantaranya adalah sebagai berikut;

---

[3]Majalah Suara Muhammadiyah, Menjalin Benang Emas Muhammadiyah - NU, No. Th. Ke-78 hlm. I9.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Apakah yang dimaksud dengan Pondok Pesantren Muhammadiyah itu ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk dan ciri-ciri Pondok Pesantren Muhammadiyah Babat ?

C. Penegasan Judul

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil judul, yaitu "Studi Tentang Peranan Pondok Pesantren Muhammadiyah terhadap kehidupan keagamaan masyarakat di Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan".

Agar dalam pembahasan nanti tidak terjadi kesimpang-siuran dalam memahami judul di atas, maka perlu adanya penegasan judul atau penjelasan yang tercantum dalam judul di atas.

Study : "Pelajaran, penggunaan waktu dalam pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan".[4]

Peranan : "Masalah suatu yang menjadikan bagian atau yang memegang, memimpin dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.[5] Bisa juga berarti hasil interaksi antara kyai dengan status dalam masyarakat, dengan masyarakat, itu menyangkut norma dan nilai.

---

[4] Poerwadarminto. WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, cetakan VII, 1985, hlm. 695.
[5] Ibid, hlm. 735.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ondok ;"Rumah untuk sementara".[6] Yang digunakan - tempat mengaji atau belajar ilmu agama.

uhammadiyah ;"Persyarikatan yang bergerak dibidang sosial keagamaan dan da'wah amar ma'ruf nahi mungkar, yang didirikan oleh K.H.A. Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H, bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 di-Yogyakarta.[7]

eagamaan ;"Sifat-sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu yang mengenei agama".[8]

asyarakat ;"Pergaulan hidup Manusia(sehimpunan orang - yang hidup bersama disuatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu".[9]

. Alasan Memilih Judul

Beberapa motif yang mendorong penulis untuk memi - h judul diatas,antara lain;

Mengingat pentingnya peranan pondokpesantren (kyai) - terhadap masyarakat adalah sebagai pemimpin yang membi na santrinya dan umat Islam yang berguna, agar mereka dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri, dan lebih mampu untuk menciptakan dirinya sebagai orang yang bertaqwa kepada Allah, berbudi luhur yang nantinya da-

---

[6]Ibid. hlm. 763.

[7]Umar Hasyim, Muhammadiyah Jalan Lurus, Dalam Tajd, Dakwah, Kadernisasi Dan Pendidikan Kritik Dan Terapi a,P.T. Bina Ilmu, Surabaya,1990,hlm. 472.

[8]Poerwodarminto, Op-cid, hlm. 19.

[9]Ibid. hlm. 632.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pat melanjutkan perjuangan bangsa dan negara serta a-gama.

2. Karena cepatnya p rtumbuhan dan perkembangan zaman sehingga santri dan masyarakat perlu membutuhkan pembinaan agama, agar dapat mengetahui mana yang haq dan yang batil menurut ajaran Islam.Karena banyak kebudayaan - Islam yang dipengaruhi oleh ajaran non Islam. Misalnya adanya bid'ah, khurofat dan tahayyul, yang dilakukan-oleh orang-orang Islam.

3. Menurut pengamatan sementara bahwa ada sebagian masyarakat sekitar pondok pesantren yang belum mengikuti Islam secara benar-benar menurut Al-Qur'an dan Hadits.

E. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini penulis membedakan antara lain sebagai berikut;

a. Tujuan umum.

I. Untuk mengetahui peranan pondok pesantren (kyai) - terhadap kehidupan keagamaan masyarakat disekitar pondok pesantren Muhammadiyah tersebut.

2. Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang bentuk bentuk kehidupan keagamaan masyarakat di Babat.

b. Tujuan Khusus.

1. Guna melatih diri untuk meningkatkan kreatifitas dalam menyusun skripsi tentang peranan pondok pesan-

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tren Muhammadiyah terhadap kehidupan keagamaan masyarakat di Babat.

2. Mengamalkan Tri Darma Bakti perguruan tinggi khususnya dibdang penelitian dan pengaabdian masyarakat - sebagai persyaratan yang diwajibkan oleh fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam menempuh ujian sarjana S - I.

F. Kegunaan Penelitian.

Dari hasilpenelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai berikut ;

I. Sebagai bahan bantu terutama ulama'dalam mengembangkan tugas menyiarkan Islam dan membimbing masyarakat setempat.

2. Sebagai bahan informasi, tentang pengembangan, ilmu agama agar sesuai dengan syariat Islam, serta memperkokoh iman dan menambah taqwa kepada Allah SWT.

G. Metodologi Penelitian.

Metodologi penelitianmerupakan faktor yang penting dalam melaksanakan penelitian, maka disisni penulis menggunakan metodologi penelitian yang saling berkaitan. Hal ini disebabkan berhasil tidaknya suatu penelitian adalah tergantung tepat atau tidaknya suatu penelitian dalam memilih serta mengetrapkan suatu metode dalam penelitian.

Adapun metodologi penelitian terdiri dari ;

I. Sumber data.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada dua macam yaitu ;

a. Data skunder ; Yaitu bahan-bahan yang bersifat teoritis, yang diperoleh dari buku-buku, majalah atau surat kabar, dukumen-dokumen yang berkaitam dengan pembahasan skripsi ini...

b. Data primer; Yakni data yang diperoleh dari lokasi-penelitian. Dalam hal ini terdairi dari sumber data manusia dan non manusia.

- Sumber data manusia ; adalah data yang diperoleh-dari masyarakat dan santri serta masyarakat yang dipilih sebagai sampel.
- Sumber data non manusia ; adalah sumber data yang diperoleh dari nilai angka, catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembaha - san skripsi ini.

2. Penentuan populasi dan sampel.

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi, bahwa populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel hendaknya digeneralisasikan pada masalah.[10]

Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian - skripsi ini di fokuskan pada pondok, Kyai, santri ... dan masyarakat sekitar pondok pesantren.

---

[10] Sutrisno Hadi, M.A.. Metodologi Research, Andi Offset, Yogyakarta, Jilid I. 1993, hlm. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.[11] Dalam penelitian ini tidak mungkin populasinya tidak diambil keseluruhan, akan tetapi diambil sebagian yang dianggap dapat mewakilinya, dari jumlah populasi masyarakat tersebut diambil 10 %, hal ini sesuai dengan pendapatnya Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis ", yang berbunyi :

> "Sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek atau populasinya kurang dari 100 jiwa lebih baik diambil keseluruhan, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% sampai dengan 15 % atau 20 % sampai dengan 25 % atau lebih.12

3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar, memungkinkan dan meyakinkan sesuai dengan data yang terhimpun, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Yaitu pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diselidiki, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[13] Tehnik observasi ini digunakan untuk mengetahui tentang peranan pondok pesantren terhadap masyarakat mengenai keagamaannya di sekitar pondok tersebut.

---

[11] Ibid, hlm. 70

[12] Suharsimi Arikunto, DR. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Penerbit Renika Cipta, Cetakan IX, Jakarta, 1993, hlm. 107.

[13] Sutrisno Hadi, Op. Cit, Jilid II, hlm. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Interviuw.

Yaitu suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau wawancara yang dilakukan dengan diarahkan kepada masalah tertentu dan merupakan tanya jawab secara lesan - dalam hubungan tatap muka, dimana dua orang atau lebih secara bergantian.[14]

c. Metode Angket.

Yaitu suatu metode penelitian yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-halyang diketahuinya.[15]

4. Teknik Analisa Data ;

Setelah melalui beberapa metode diatas,maka dalam menganalisa laporan ini penulis memakai analisa sebagai - berikut ;

a. Analisa kwantitatif

Yaitu proses penyusunan yang berwujud pada angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara seperti menjumlahkan, membagi dan seterusnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui keadaan kehidupan keagamaan masyarakat Babat, dengan bentuk prosentase. Ada-

---

[14] Ibid. Hlm. 193.

[15] Suharsimi Arikunto, Op-cid, hlm. 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ;

$$P = \frac{n}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan ; n = Adalah nilai yang diperoleh (keseluruhan score)

N = Adalah jumlah responden dengan score ideal.

P = Prosentase.[16]

b. Analisa kwalitatif.

Yaitu suatu analisa yang digambarkan dengan kata - kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.[17] Sebagai contoh tentang pelaksanaan kehidupan keagamaan, hasil wawancara dan lain-lain.

H. Sistimatika Pembahasan.

Adapun sistimatika dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut ;

Bab I ; Pendahuluan, yaitu terdiri dari ;latar belakang masalah, perumusan judul, penegasan judul,alasan memilih judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistimatika pembahasan.

Bab II : Landasan teoritis, yaitu terdiri dari ; Tinjauan

---

[16] Muhammad Ali, Penelitian Kependidikan Prosedur - Strategi, Angkasa Bandung, 1987, halaman 184.

[17] Suharsimi Arikunto, Op-cid, halaman 195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang pondok pesantren Muhammadiyah, yang terdiri dari; Pengertian pondok pesantren, bentu - dan ciri-ciri pondok, tujuan pondok pesantren.Kemudian tugas, fungsi dan tanggung jawab kyai dalam pondok pesantren; yang terdiri dari , mengemban amanat Allah, penuntun dan pembimbing umat / santri dan penegak kebenaran. Selanjutnya tentang Tinjauan tentang Masalah Muhammadiyah yang berisikan; Pengertian Muhammadiyah, maksud dan tujuan-Muhammadiyah serta amal usaha Muhammadiyah.

BAB III: Landasan Empirik, Yang terdiri dari; Gambaran umum obyek penelitian, yang berisikan; letak geografis desa / pondok, sejarah berdirinya pondok-pesantren Muhammadiyah Babat, Perkembangan pondok pesantren Muhammadiyah dan Struktur pengurus pondok pesantren Muhammadiyah Babat. Kemudian tentang pengkajian data, yang berisikan peranan pondok pesantren Muhammadiyah (kyai) terhadap kehidupan keagamaan masyarakat Babat, bentuk / Macam macam kehidupan keagamaan masyarakat Babat,serta tujuan kegiatan keagamaan yang ada di desa Babat dan selanjutnya adalah analisa data.

BAB IV : Terdiri dari ;

A. Kesimpulan,

B. Saran-Sara

C. Dan Penutup.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id